

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Data responden di SDN 04 Bojongsari menunjukkan gambaran yang didominasi oleh *screen time* tinggi (>2 jam) sebanyak 62,75%,; pola asuh demokratis sebanyak 86,28% ; aktivitas fisik rendah sebanyak 50,98%.
- b. Data nilai IQ di SDN 04 Bojongsari menunjukkan tingkat kecerdasan siswa-siswi didominasi kategori rata-rata (90-109) sebesar 45,10%, diikuti kategori di bawah rata-rata (80-89) sebesar 27,45%, perbatasan (79-70) sebesar 17,65%, dan defek (<70) sebesar 9,80%.
- c. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan *screen time* ($p = 0,203$), pola asuh ($p = 0,236$), dan aktivitas fisik ($p = 0,180$). Masing-masing tidak memiliki hubungan signifikan dengan tingkat kecerdasan (IQ) siswa-siswi SDN 04 Bojongsari.
- d. Hasil uji regresi logistik menunjukkan *screen time* (OR = 2,317; $p = 0,192$), pola asuh (OR = 3,690; $p = 0,259$), aktivitas fisik (OR = 0,480; $p = 0,236$). Ketiganya secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kecerdasan (IQ) siswa-siswi SDN 04 Bojongsari.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Siswa

Melihat tingginya angka *screen time* pada siswa, disarankan agar siswa mulai mengurangi waktu penggunaan gawai dan mengalokasikan lebih banyak waktu untuk aktivitas yang lebih bermanfaat, misalnya aktivitas fisik yang mendukung kesehatan dan pembelajaran.

5.2.2 Bagi Orang Tua Murid

Orang tua diharapkan memberikan perhatian lebih terhadap *screen time* anak. Meskipun mayoritas orang tua telah menerapkan pola asuh demokratis, tetap diperlukan batasan serta peringatan yang tegas ketika anak melewati durasi *screen time*. Orang tua juga perlu meningkatkan kesadaran tentang perkembangan kecerdasan dan pentingnya aktivitas fisik yang cukup supaya penggunaan gawai dapat lebih terarah dan seimbang.

5.2.3 Bagi SDN 04 Bojongsari

Pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi pemeriksaan kemampuan kognitif siswa secara rutin, termasuk tes IQ, guna memantau perkembangan belajar secara lebih komprehensif. Mengingat mayoritas siswa berada pada kategori IQ rendah, sekolah juga perlu menyesuaikan metode pengajaran agar lebih adaptif dan suportif sehingga penyerapan materi berlangsung optimal. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mengingatkan orang tua mengenai dampak *screen time* berlebih, pentingnya pola asuh yang tepat, serta membiasakan anak melakukan aktivitas fisik secara teratur dengan tujuan edukatif.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan variabel dengan meninjau faktor lain, seperti tingkat pendidikan orang tua, pola interaksi keluarga, maupun kondisi lingkungan yang lebih beragam untuk memperoleh gambaran hubungan atau pengaruh yang lebih komprehensif. Penambahan jumlah sampel juga perlu dilakukan agar temuan penelitian memiliki daya representasi dan kekuatan statistik yang lebih baik. Selain itu, pemilihan instrumen tes IQ yang lebih sensitif dan mampu menangkap variasi kemampuan kognitif secara lebih detail sangat dianjurkan untuk meningkatkan akurasi hasil pengukuran.